

BAB III

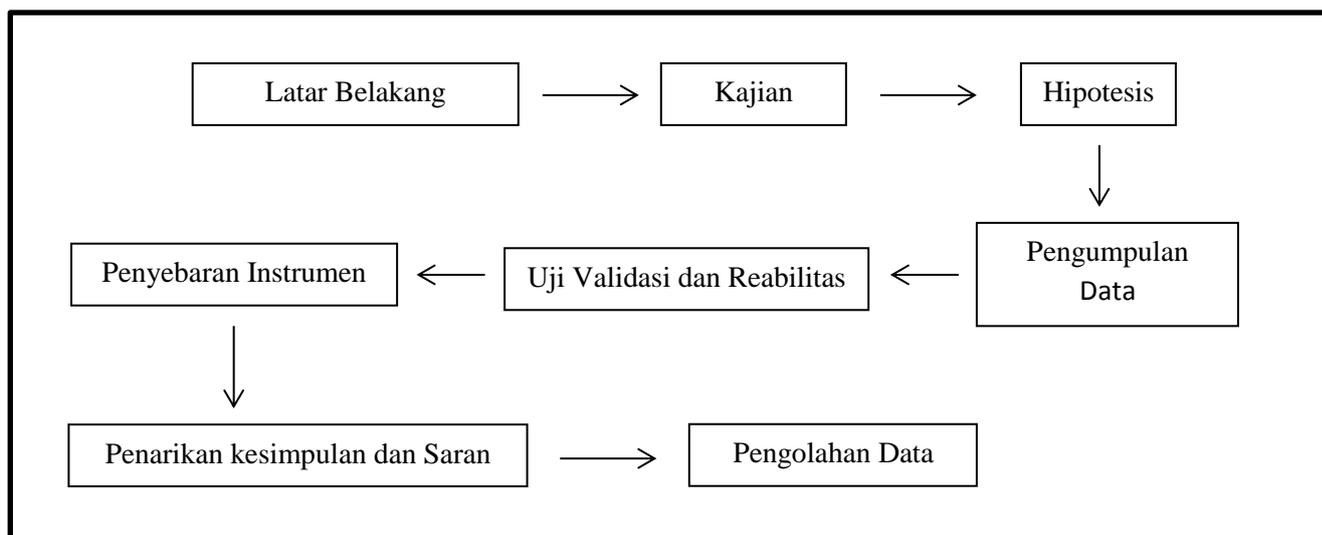
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Suchman, 1967).

Desain penelitian berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melakukan proses penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan proses penelitian dengan terstruktur.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung diperlukannya penelitian yang kemudian dituangkan kedalam latar belakang penelitian.

Setelah latar belakang permasalahan jelas, maka dilakukan kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga didapatkan sebuah hipotesis. Dari

hipotesis tersebut kemudian dilakukan pengumpulan data untuk mendefinisikan variabel penelitian dan melakukan uji validitas serta reliabilitas.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data dalam sebuah penelitian sehingga diperoleh sebuah kesimpulan dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Menurut Cholid Narbuko dan Achmadi (2003, hlm. 3): “Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis metode studi korelasi.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi (Harbani, 2013, hlm. 75).

Adapun jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi (Emzir, 2007, hlm. 37)..

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang didalamnya menjelaskan hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat dan menggunakan data berupa angka untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Juliansyah (2010, hlm. 38): “Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik”.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru di SMK Swasta Kelompok Jurusan Pemasaran di Kota Bandung.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian, dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di SMK Swasta Kelompok Jurusan Pemasaran di Kota Bandung.

Tabel 3.1
Tempat Penelitian

NO.	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1.	SMK PAHLAWAN TOHA BANDUNG	Jl. Peta, Gg. Sukamulya, Sukaasih, Bojong Loa Kaler, Kota Bandung 40233 Telp. 022-6036235
2.	SMK PROFITA BANDUNG	Jl. Pajagalan Belakang 67, Astanaanyar, Kota Bandung 40241 Telp. 022-4241135
3.	SMK LPPM – RI 2 BANDUNG	Jl. Terusan Nilem 49 Pasir Luyu, Regol, Kota Bandung 40254 Telp. 022-70767588
4.	SMK PASUNDAN 1 BANDUNG	Jl. Balonggede No.44 Balonggede, Regol, Kota Bandung 40251 Telp. 022-4217533
5.	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANDUNG	Jl. Kancil No.1 Malabar, Lengkong, Kota Bandung 40262 Telp. 022-7316851
6.	SMK MUSLIMIN 1 BANDUNG	Jl. Patuha No.36 Lingkar Selatan, Lengkong, Kota Bandung 40263 Telp. 022-7308267
7.	SMK BINA WARGA BANDUNG	Jl. Buah Batu No.135 Turangga, Lengkong, Kota Bandung 40164 Telp. 022-7305120
8.	SMK MA'ARIF BANDUNG	Jl. Galunggung No.9 Lingkar Selatan, Lengkong, Kota Bandung 40263 Telp. 022-7300044
9.	SMK PUTRA PAJAJARAN 2 BANDUNG	Jl. Lodaya No.38/ Jl. Banteng Dalam No. 8-A, Turangga, Lengkong, Kota Bandung 40264 Telp. 022-7321312
10.	SMK BAHAGIA BANDUNG	Jl. Kliningan Iii No.11, Turangga, Lengkong, Kota Bandung 40262 Telp. 022-7313708
11.	SMK PAJAJARAN 2 BANDUNG	Jl. Lodaya No.38, Lengkong, Kota Bandung Telp. 022-7321312
12.	SMK KENCANA BANDUNG	Jl Bbk. Surabaya No. 44, Babakan Sari, Kiaracandong, Kota Bandung 40283 Telp. 022-7201810
13.	SMK KARYA BHAKTI BANDUNG	Manglayang IV No.7D, Komp.Cilengkrang 2, Cibiru, Kota Bandung 40615
14.	SMK BINA PROFESI BANDUNG	Jl. Ciisaren Wetan I No. 138, Cisaren Wetan, Cinambo, Kota Bandung 40292 Telp. 022-85720417050

15.	SMK DHYANA SAKTI BANDUNG	Jl. Ahmad Yani 107 A, Kebon Pisang, Sumur Bandung, Kota Bandung 40112 Telp. 022-4261984
16.	SMK PELITA BANDUNG	Jl. Cikutra No. 9, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung 40125 Telp. 022-7106670
17.	SMK PLUS MUHAJIRIN BANDUNG	Jl. Padasuka Blk No. 192, Pasir Layung, Cibeunying Kidul, Kota Bandung 40192 Telp. 022-7204756
18.	SMK ICB CINTA NIAGA BANDUNG	Jl. Pahlawan No.19 B Cihaurgeulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung 40122 Telp. 022-7103983
19.	SMK PASUNDAN 4 BANDUNG	Jl. Cikutar No.201, Bandung, Cibeunying Kaler, Kota Bandung 40124 Telp. 022-7100835
20.	SMK KIANSANTANG BANDUNG	Jl. Jend. Sudirman 330/77 Dunguscariang, Andir, Kota Bandung 40183 Telp. 022-6019159
21.	SMK PAJAJARAN BANDUNG	Jl. Pajajaran Blk No.37, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung 40171 Telp. 022-4266312
22.	SMK PGRI BANDUNG	Jl. Kencana Wangi Utara No.22, Cijawura, Buah Batu, Kota Bandung 40287 Telp. 022-7505185

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan obyek/subyek penelitian dari suatu wilayah. Menurut Sugiono (2011, hlm. 80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 406 Guru di 22 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kelompok Jurusan Pemasaran di Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang hasil/kesimpulan dari penelitiannya akan diberlakukan pada semua populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2011:80): “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif”.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jenis teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon (2008: 107) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 10 %)

Selanjutnya disebutkan bahwa presisi merupakan kesalahan baku atau standar eror. Besar presisi pada penelitian bidang-bidang sosial yaitu 5 % sampai dengan 10 %, sehingga penulis memilih presisi sebesar 10 % untuk penelitian ini, dengan demikian diperoleh sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{406}{406(0,1^2)+1} = \frac{406}{4,06+1} = \frac{406}{5,6} = 72,5 = 73$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dari keseluruhan populasi adalah sebanyak 73 guru yang tesebar di 22 sekolah. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah digunakan rumus *Stratified Random Sampling* (Akdon, 2008: 108), yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi secara stratum

N = Jumlah popuasi seluruhnya

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kategori	N_i (Guru)	$n_i = \frac{N_i}{N} n$	Sampel (Guru)
1.	SMK PAHLAWAN TOHA BANDUNG	12	$\frac{12}{406} \times 73 = 2,1$	2
2.	SMK PROFITA BANDUNG	35	$\frac{35}{406} \times 73 = 6,3$	6
3.	SMK LPPM – RI 2 BANDUNG	12	$\frac{12}{406} \times 73 = 2,1$	2
4.	SMK PASUNDAN 1 BANDUNG	40	$\frac{40}{406} \times 73 = 7,5$	8
5.	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANDUNG	12	$\frac{12}{406} \times 73 = 2,1$	2
6.	SMK MUSLIMIN 1 BANDUNG	18	$\frac{18}{406} \times 73 = 3,2$	3
7.	SMK BINA WARGA BANDUNG	38	$\frac{38}{406} \times 73 = 6,8$	7
8.	SMK MA'ARIF BANDUNG	8	$\frac{8}{406} \times 73 = 1,4$	1
9.	SMK PUTRA PAJAJARAN 2 BANDUNG	8	$\frac{8}{406} \times 73 = 1,4$	1
10.	SMK BAHAGIA BANDUNG	18	$\frac{18}{406} \times 73 = 3,2$	3
11.	SMK PAJAJARAN 2 BANDUNG	8	$\frac{8}{406} \times 73 = 1,4$	1
12.	SMK KENCANA BANDUNG	32	$\frac{32}{406} \times 73 = 5,7$	6
13.	SMK KARYA BHAKTI BANDUNG	16	$\frac{16}{406} \times 73 = 2,8$	3
14.	SMK BINA PROFESI BANDUNG	7	$\frac{7}{406} \times 73 = 1,2$	1

15.	SMK DHYANA SAKTI BANDUNG	16	$\frac{16}{406} \times 73 = 2,8$	3
16.	SMK PELITA BANDUNG	18	$\frac{18}{406} \times 73 = 3,2$	3
17.	SMK PLUS MUHAJIRIN BANDUNG	11	$\frac{11}{406} \times 73 = 1,9$	2
18.	SMK ICB CINTA NIAGA BANDUNG	29	$\frac{29}{406} \times 73 = 5,5$	6
19.	SMK PASUNDAN 4 BANDUNG	20	$\frac{20}{406} \times 73 = 3,6$	4
20.	SMK KIAN SANTANG BANDUNG	23	$\frac{23}{406} \times 73 = 4,1$	4
21.	SMK PAJAJARAN BANDUNG	9	$\frac{9}{406} \times 73 = 1,6$	2
22.	SMK PGRI BANDUNG	16	$\frac{16}{406} \times 73 = 2,8$	3
JUMLAH		406		73

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto (2007:100) bahwa: “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner, dengan variabel yang akan diteliti adalah variabel X (kompetensi kewirausahaan Kepala Sekolah) dan variabel Y (pengembangan sekolah).

Menurut Sugiono (2007, hlm. 162): “Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6.1 Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan variabel terikat (Robbins, 2009, hlm. 23). Sedangkan variabel terikat merupakan factor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa factor lain (Robbins, 2009, hlm. 23).

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku wirasusaha Kepala Sekolah (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan kewirausahaan sekolah (Y).

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer yakni guru pengelola unit produksi di SMK Swasta Se-Kota Bandung. Dimana guru dijadikan responden yang akan memberikan jawaban terhadap kuisioner variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.6.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah, 2014, hlm. 138).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Kuisioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut (Juliansyah, 2014, hlm. 139).

Kuisioner atau angket dijadikan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang perlu dijabarkan hasilnya dalam bentuk fisik berupa data statistik, dimana

sampel yang dijadikan responden dari penelitian ini berjumlah 406 orang, sehingga tidak mungkin peneliti melakukan wawancara satu persatu.

Selain itu, menurut Arikunto (2002, hlm. 129), teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner atau angket memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden;
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden;
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab;
5. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuisioner atau angket karena kuisioner atau angket cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2.2 Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.6.2.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Koentjaraningrat, 1991, hlm. 23).

1. Pengaruh

Dalam KBBI (1996, hlm. 747) pengaruh berarti “ Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan”.

Yang dimaksud dengan pengaruh pada penelitian ini adalah hubungan antar satu variable (X) yaitu perilaku wirausaha kepala sekolah mempunyai daya pengaruh terhadap variable (Y) yaitu pengembangan kewirausahaan sekolah.

2. Perilaku Wirausaha Kepala Sekolah

Perilaku wirausaha Kepala Sekolah dapat dilihat dari kemampuan Kepala Sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan kewirausahaan sekolah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola potensi bisnis (Euis dan Donni, 2013, hlm. 126).

Yang dimaksud dengan perilaku wirausaha kepala sekolah dalam hal ini adalah kemampuan pengaplikasian sifat wirausaha yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk proses pengembangan kewirausahaan sekolah.

3. Pengembangan Kewirausahaan Sekolah

Pengembangan kewirausahaan sekolah merupakan sebuah proses penerapan langkah-langkah pokok yang perlu ditempuh kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya sebagai organisasi yang bersifat kewirausahaan (Johar Permana dan Darma Kesuma, 2010, hlm. 340).

Yang dimaksud dengan pengembangan kewirausahaan sekolah dalam hal ini adalah bagaimana sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan wirausaha sekolah.

3.6.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian Varibel X
(Perilaku Wirausaha Kepala Sekolah)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Item
(X) Perilaku wirausaha Kepala Sekolah	1. Sikap Mental	a. Memiliki rasa percaya diri b. Memiliki motivasi yang kuat c. Bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan d. Memiliki rasa pantang menyerah	Guru Pengelola Unit Produksi	1 2 3 4
	2. Kepemimpinan	a. Memiliki kemampuan manjerial b. Mampu bekerjasama dengan semua pihak terkait c. Mampu mempengaruhi bawahan		5, 6, 7, 8 9 10
	3. Ketatalaksanaan	a. Mampu mengeksploitasi peluang b. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah		11 12, 13
	4. Keterampilan	a. Kreatif b. Inovatif		14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penelitian Varibel Y
(Pengembangan Kewirausahaan Sekolah)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Item
(Y) Pengembangan Kewirausahaan Kepala Sekolah	1. Perencanaan Pengembangan Kewirausahaan	a. Memiliki perencanaan pengembangan yang jelas b. Kesesuaian antara rencana pengembangan dengan yang dijalankan	Guru Pengelola Unit Produksi	1
				2
	2. Struktur	a. Terdapat hubungan tanggungjawab dan wewenang yang jelas dalam pengembangan kewirausahaan sekolah		3, 4, 5
	3. Pengembangan SDM	a. Prosedur penarikan dan seleksi b. Pengembangan dan pelatihan c. Sistem balas jasa		6, 7 8, 9, 10 11
	4. Pengendalian Produksi	a. Pengadaan dan perawatan alat produksi b. Pengadaan bahan baku produksi c. Terdapat pengendalian mutu produk		12, 13 14, 15 16
	5. Pemasaran Hasil Produksi	a. Mencari pihak pemakai jasa/produk b. Menjalani kerjasama dengan pemakai jasa/produk		17, 18 19
	6. Administrasi dan pembukuan	a. Terdapat catatan yang jelas mengenai proses produksi b. Terdapat catatan yang jelas dan rinci mengenai keuangan	20 21	

3.6.3 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert* dengan bobot nilai berkisar 1-5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011, hlm. 136).

Perincian bobot nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Pengskoran Alternatif Jawaban dari Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang – Kadang (KD)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 118)

Dalam Skala pengukuran terhadap instrument penelitian pada variabel X Perilaku Wirausaha Kepala Sekolah dan Y terkait Pengembangan Kewirausahaan Sekolah. Dimana pada variabel X dan Y, peneliti menggunakan pilihan “Selalu” untuk jawaban tertinggi dengan bobot skor “5” sedangkan pilihan “tidak pernah” untuk jawaban yang terendah dengan nilai “1”.

3.6.4 Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data yang sebenarnya untuk penelitian, terlebih dahulu angket yang akan digunakan diuji cobakan kepada responden yang sama. Hal tersebut dilakukan mengingat pentingnya instrument yang valid dalam penelitian. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2007, hlm. 276) bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Untuk mengembangkan instrument penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian, agar instrument yang digunakan dalam pengumpulan data valid dan realibel.

3.6.4.1 Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Juliansyah, 2014, hlm. 132). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun tersebut valid.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor per item dengan skor total setiap responden kemudian mencari koefisien korelasi untuk melihat validitas setiap item.

Dalam penelitian ini uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

<i>r_{hitung}</i>	= Koefisien korelasi
<i>n</i>	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus signifikansi, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai *thitung*

r = Koefisien korelasi hasil *rhitung*

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi *thitung* dengan nilai *t* tabel dalam taraf kepercayaan validitas instrument sebesar 5%, dengan kriteria:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid

Apabila instrument valid, kriteria penafsiran indeks korelasi (*r*) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (*r*)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,790	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 144)

Berdasarkan hasil uji coba angket dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan rumus signifikansi di atas, hasil uji validitas setiap item pertanyaan dari variabel X diperoleh 22 item valid dan 3 item tidak valid, sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil 21 item valid dan 4 item tidak valid. Untuk item yang tidak valid, peneliti melakukan pengurangan item karena item tersebut sudah diwakili oleh item yang lainnya.

Berikut ini disajikan hasil interpretasi validitas instrumen:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Respdnen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML	
1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	111	
2	2	3	2	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	2	2	94	
3	2	3	2	2	5	5	4	5	5	4	4	5	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	122	
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	108	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	91	
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	118	
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	96	
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	117	
11	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	117	
12	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	115	
13	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	113	
14	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	114	
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	119	
16	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	118	
17	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	115	
18	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	115	
19	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	116	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	114	
21	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	105	
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	118	
r hitung	0,843	0,622	0,536	0,774	0,567	-0,07	0,641	0,512	0,513	0,508	0,539	0,26	0,731	0,603	0,518	0,209	0,734	0,49	0,749	0,895	0,735	0,8	0,689	0,818	0,732		
t hitung	7,019	3,557	2,842	5,464	3,079	-0,31	3,732	2,667	2,676	2,637	2,861	1,204	4,797	3,38	2,705	0,956	4,828	2,515	5,062	8,96	4,844	5,961	4,257	6,365	4,8		
t tabel	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725		
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid											

Lika Quwwatul Aqliah, 2017

PENGARUH PERILAKU WIRUSAHA KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	5	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	102
2	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	103
3	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	110
4	5	2	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	110
5	4	2	2	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	109
6	5	2	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	109
7	4	2	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	111
8	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	110
9	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	113
10	5	4	2	3	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	104
11	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	116
12	3	3	5	4	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	99
13	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	4	91
14	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	99
15	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	4	4	4	3	93
16	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	107
17	5	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	109
18	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	106
19	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	3	2	5	3	3	4	94
20	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	2	2	3	3	4	4	86
21	4	2	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	89
22	5	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	82
r hitung	0,527	0,56	-0,33	0,648	0,641	0,655	0,514	0,603	0,188	0,76	0,76	0,552	0,039	0,56	0,287	0,501	0,638	0,638	0,638	0,674	0,486	0,567	0,556	0,58	0,743	
t hitung	2,773	3,022	-1,57	3,806	3,737	3,877	2,682	3,382	0,857	5,222	5,222	2,958	0,172	3,026	1,339	2,591	3,704	3,704	3,704	4,085	2,488	3,081	2,989	3,187	4,972	
t tabel	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	1,725	
keterangan	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid											

3.6.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Juliansyah, 2014:130). Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dalam penelitian konsisten meskipun dilakukan pengukuran lebih dari dua kali terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas ini harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas. Adapun metode yang digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan SPSS. 21.0 for windows.

Hasil nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel r Pearson Product Moment two tail test menggunakan rumus dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ sehingga $(dk) = 22 - 2 = 20$ dan dengan signifikansi sebesar 5% sehingga dapat diperoleh nilai rtabel adalah 0,374. Dengan tingkat signifikansi 5%.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 21.0 for windows adalah sebagai berikut:

1. Melakukan klasifikasi data berdasarkan jawaban dari responden sampel pada *Ms. Excel*;
2. Buka aplikasi SPSS 21.0 for windows, kemudian klik open data *Ms. Excel* yang dibuat;
3. Klik menu *analyze*;
4. Klik *scale*;
5. Klik *Reliability Analysis*;
6. Klik Ok.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X dan Y dengan bantuan SPSS 21.0 for windows dapat diketahui sebagai berikut:

3.6.4.2.1 Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel X
(Perilaku Wirausaha Kepala Sekolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	22

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai *rhitung* = 0,940 sedangkan nilai *rtabel* = 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa *rhitung* > *rtabel* (0,940 > 0,423), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 22 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.4.2.2 Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Variabel Y
(Pengembangan Kewirausahaan Sekolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	25

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai *rhitung* = 0,868 sedangkan nilai *rtabel* = 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa *rhitung* > *rtabel* (0,868 > 0,423), artinya instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 25 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah operasional penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan desain penelitian yang telah dibuat.

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung diperlukannya penelitian.

Ketika semua informasi yang mendukung didapatkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan masalah yang terjadi dan faktor penyebab terjadinya masalah yang dituangkan kedalam latar belakang penelitian.

Setelah latar belakang permasalahan jelas, maka dilakukan kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti. Kajian teori ini menjelaskan bagaimana kondisi yang seharusnya terjadi berdasarkan ungkapan para ahli.

Dari kajian teori yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan kesimpulan sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Sehingga hipotesis tersebut dibuktikan dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan data ini meliputi mendefinisikan variabel penelitian, membuat definisi operasional pembuatan kisi-kisi penelitian dan melakukan uji validitas serta reliabilitas.

Setelah instrumen penelitian valid dan reliabel, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengetahui keakuratan data yang terkumpul melalui angket yang selanjutnya diklasifikasikan agar data siap diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah penelitian.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Seleksi Data

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah melakukan seleksi data. Seleksi data merupakan proses untuk menentukan apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak, terutama menyangkut kelengkapan jumlah dan isi angket.

3.8.2 Klasifikasi Data

Tahapan kedua dalam analisis data adalah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3.8.3 Pengolahan Data

Tahapan terakhir dalam analisis data adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan berbagai rumus statistika. Pengolahan data ini dilakukan untuk memberikan jawaban dari masalah yang diteliti.

Adapun tahapan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian maka akan didapatkan skor mentah dari jawaban responden terhadap variabel penelitian. Skor mentah yang didapatkan tersebut kemudian digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata – rata yang dicari

x = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternative jawaban)

n = jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternative yang dipilih;
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban;
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri;
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom;
- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3.11
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik	Baik	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah kedalam skor baku, yaitu untuk menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Data Skor Mentah untuk Masing-masing Responden

\bar{x} = Mean (Rata – rata)

SD = Sttandar Deviasi

Adapun langkah-langkah dalam mengubah skor mentah ke dalam skor baku adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil
- b. Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- c. Menentukan banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Dengan n = jumlah populasi

- d. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$KI = \text{Rentang} / \text{Banyak Kelas}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi
- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Menghitung data mentah menjadi data baku

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for School Science*) Versi 21.0 for Windows dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS Versi 21.0 for Windows sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data view
- c. Klik variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom decimal = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- d. Klik Analyze, sorot pada Nonparametric Test, kemudian klik 1-Sample K-S.
- e. Sorot Variabel X pada kotak Test Variable List dengan mengklik tanda panah.
- f. Klik options kemudian pilih descriptive pada statistic dan exclude cases test by test, continue.
- g. Klik normal pada Test Distribution, lalu ok (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat Asymptotic significance 2-tailed pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program SPSS Versi 21.0 for Windows sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal). Dasar Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Asympotic Significance 2-tailed > 0,05, maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- 2) Nilai Asympotic Significance 2-tailed < 0,05, maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data penelitian adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian berguna untuk menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian. Adapun langkah dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

<i>r_{hitung}</i>	= Koefisien korelasi
<i>n</i>	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) memiliki ketentuan dengan r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Dengan penjelasan:

- Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna
- Apabila nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi
- Apabila nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi.

Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , sebagai berikut:

Tabel 3.12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1, 000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 188)

Adapun dalam perhitungan menggunakan SPSS 21.0 for Windows, langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- a) Buka Program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :
 - (1) Kolom name pada baris pertama isi dengan X dan baris kedua isi dengan Y;
 - (2) Kolom type isi dengan numerik;
 - (3) Kolom Widht diisi dengan 8;
 - (4) Kolom decimal = 0;
 - (5) Kolom label untuk baris pertama diisi ketikan nama variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y;

- (6) Kolom value dan missing diisi dengan none;
 - (7) Kolom Columns diisi dengan 8;
 - (8) Kolom Align pilih center; dan
 - (9) Kolom measure pilih scale.
- b) Aktifkan data view kemudian memasukan data baku variabel X dan Y;
 - c) Klim menu Analyze, kemudian pilih correlate dan pilih bivariate;
 - d) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah;
 - e) Tandai pilihan pada kotak pearson;
 - f) Klik options dan tandai pada kotak pilihan mean and standart deviation. Klik continue, dan Klik ok.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 21.0 for Windows yaitu langkahnya sebagai berikut :

- a) Buka program SPSS;
- b) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y;
- c) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y kekotak dependen;

- e) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue;
- f) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next;
- g) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- h) Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue;
- i) Klik save pada predicated value, pilih unstandarized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue; dan
- j) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan klik OK.

c. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{i-r^2}}$$

Keterangan:

thitung = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Setelah nilai thitung diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara thitung dengan ttabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila *thitung* > *ttabel*, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi dalam penelitian berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bambang, 2013, hlm. 133).

Adapun rumus regresi sederhana menurut Riduwan (2012, hlm 148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan;

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan;

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0; dan

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 21.0 for Windows yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS;
- 2) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y;
- 3) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear;
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
- 5) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue;
- 6) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next;
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- 8) Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue;
- 9) Klik save pada predicated value, pilih unstandarized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue; dan
- 10) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan ok.